

## The Life Experience of Sirau Community in Using Post-Flood Bore Wells on Health

Aulia Zulfa\*, M. Hanif Prasetya Adhi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

### Article Information

Received: 14 June 2023  
Revised: 14 July 2023  
Available online: 15 July 2023

### Keywords

Experience, Drilled Well Water, Flood Disaster, Health

### \*Correspondence

Phone: (+62)85826239636  
E-mail: auliazulfa148@gmail.com

### ABSTRACT

Drilled well water is one of the main sources for the people of Sirau Village in meeting their daily needs after the flood disaster. During the dry season, residents experience difficulty getting clean water for their daily needs, this is a condition that can be worrying, considering that poor water quality will threaten the health of residents who use it. The purpose of this study is to describe the life experiences of the Sirau Village community in using bore well water after the flood disaster for their health. This research method uses a qualitative descriptive research design with a population of Sirau Village people who have experience using bore well water, this research uses a purposive sampling technique for Sirau Village people who have experience in using bore well water for health for their daily needs and has appropriate criteria with the stipulated, in this case the number of informants involved was 5 people. Data collection techniques through in-depth interviews (in-depth interviews). The data analysis technique taken is the collaizi technique. The results of the study show that there are 3 themes that determine the community's life experiences in using bore well water after the flood disaster. Theme 1 is about drilled well water being the main need during floods, informants said drilled well water is the main source of daily needs during floods. Theme 2 is the lack of drilled wells in the household, the informant said that the community felt a negative impact on their household, such as household appliances becoming crusty, vehicles rusting and clothes turning yellow. Theme 3 is the impact of its use on dental health, the informant said that the teeth become tartar due to the presence of high calcium and when gargling tastes iron. And less good consumed for drinking. The Sirau Village community has life experience in using bore well water after a flood disaster for their health. Communities feel the negative impact on households and health

### PENDAHULUAN

Banjir adalah peristiwa bencana yang sering terjadi di suatu tempat akibat meluapnya air yang melebihi kapasitas dapat berupa genangan pada lahan yang biasanya kering seperti pada lahan pertanian, permukiman yang menimbulkan

kerugian baik dari kemanusiaan maupun ekonomi (Yunida et al., 2017)

Banjir dapat berdampak pada beberapa aspek yaitu : *Pertama*, Aspek penduduk, yang berdampak pada terjangkitnya beberapa penyakit kulit, demam berdarah, malaria, dan lain-lain

hingga korban terhanyut dan meninggal. *Kedua*, Aspek lingkungan, yang akan berdampak kerusakan tanah, ekosistem, lahan pertanian, dan kerusakan jaringan irigasi. *Ketiga*, Aspek ekonomi, yang dapat menimbulkan hilangnya mata pencaharian, kehilangan harta benda, dan terganggunya perekonomian warga. *Keempat*, Aspek sarana/prasarana yang mengakibatkan kerusakan pada tempat tinggal, akses jalan, fasilitas umum maupun sosial, dan fasilitas komunikasi. *Kelima*, Aspek pemerintahan, yang dapat mengakibatkan kerusakan atau hilangnya dokumen, arsip penting, peralatan, dan terhambatnya aktivitas pemerintahan (Sugiarti, et al., 2020).

Air menjadi prioritas yang harus tersedia setelah banjir, karena dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan kebutuhan sehari-hari minimal untuk minum, bahan masak, maupun kebersihan pribadi. Pasalnya setelah bencana mengakibatkan kesehatan masyarakat menurun yang disebabkan oleh lingkungan yang kurang bersih akibat kekurangan dan tercemarnya air sumur masyarakat akibat dari genangan banjir. Hal ini masyarakat dapat memperoleh air bersih dengan melalui beberapa cara, yaitu jalur Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Sumur bor, Sumur Timba, dan sebagainya (Renngiwur et al., 2016).

Air sumur bor menjadi salah satu alternatif yang dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, seperti Mandi, Cuci, Kakus (MCK), serta bahan untuk memasak. Didalam air bersih ada kandungan zat besi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk pembentukan hemoglobin. Namun banyaknya kandungan zat besi sangat berbahaya untuk tubuh jika dikonsumsi dalam dosis yang tinggi (Priyono et al., 2022).

Menurut Priyono, et al (2022) permasalahan kadar zat besi didalam air bersih yang sering terjadi jika sumber air baku yang digunakan berasal dari tanah. Kadar konsentrasi besi (Fe) dalam air sumur

bor dapat mengakibatkan permasalahan apabila berada diatas batas baku mutu yang telah ditetapkan dari Pemerintah. Dampak negatif dari pemakaian air sumur bor bagi masyarakat diantaranya, gangguan pada kesehatan, rusaknya pakaian, dan perabotan rumah tangga yang berasal dari bahan logam. *Aerasi-filtrasi* menjadi metode yang dapat mengurangi zat yang berbahaya dalam air.

Pada saat musim kemarau, warga mengalami kesulitan mendapatkan air bersih untuk kebutuhan sehari-hari, hal ini merupakan kondisi yang dapat mengkhawatirkan mengingat kualitas air yang buruk akan mengancam kesehatan warga yang menggunakannya. Hal ini membuat lembaga desa bertindak untuk melakukan optimalisasi penyediaan air bersih melalui pemeliharaan sumur bor bersama tim 9 di Desa Sirau sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan.

Melalui wawancara dari Ketua RW 08, mengatakan bahwa sumur bor ini yang nantinya akan disalurkan kerumah-rumah warga untuk memenuhi kebutuhan dasar terutama air minum. Beberapa RT warganya sudah menggunakan air yang bersumber dari air tanah yang berasal dari sumur gali dan sumur bor tersebut untuk pemenuhan kebutuhan akan air bersih yang dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. Menurut beliau warga yang menggunakan air sumur bor tersebut mengalami dampak dari penggunaan air tersebut diantaranya mengeraknya alat masak yang disebabkan oleh kandungan zat besi dalam air, bercak kuning pada pakaian, serta menyebabkan gigi berkarang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di Desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Bulan November-Desember 2022. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan air sumur pasca bencana

banjir di Desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dengan jumlah 5 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dengan pemilihan informan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut :

a Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria subjek penelitian yang dapat mewakili atau memenuhi persyaratan dalam sampel penelitian (Rikomah et al., 2018). Kriteria yang memenuhi syarat inklusi dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) Masyarakat Desa Sirau yang menggunakan air sumur bor untuk kebutuhan sehari-hari
- 2) Bersedia menjadi informan
- 3) Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
- 4) Memiliki pengalaman dalam menggunakan air sumur bor dengan kurun waktu 10 tahun

b Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang subjek penelitiannya tidak bisa mewakili sampel karena tidak memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi ini juga merupakan sampel yang tidak memenuhi syarat inklusi (Rikomah et al., 2018).

Maka kriteria eksklusinya sebagai berikut:

1. Informan yang menolak berpartisipasi
2. Informan yang memiliki pengalaman dalam menggunakan air sumur bor dalam kurun waktu kurang dari 10 tahun
3. Informan yang menggunakan sumber air selain air sumur bor

Dan pengambilan data menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Serta analisis data menggunakan teknik *Collaizi*. Peneliti membaca ulang transkrip wawancara lalu mengkombinasikan dengan catatan lapangan. Lalu peneliti menandai informan sesuai dengan tujuan penelitian,

serta menguraikan arti dari pernyataan agar mendapatkan kata kunci yang sesuai. Peneliti mengelompokkan tema sesuai dengan kata kunci dalam bentuk tabel. Peneliti mengembangkan hasil wawancara agar menjadi komprehensif dan mendeskripsikan struktur dasar untuk mengeliminasi deskripsi yang berlebihan atau berulang-ulang.

**HASIL**

**Tabel. 1 Karakteristik Informan Dalam Menggunakan Air Sumur Bor**

| No | Kode | Usia   | Jenis Kelamin | Lama Penggunaan |
|----|------|--------|---------------|-----------------|
| 1. | R1   | 45 Thn | L             | 15 Tahun        |
| 2. | R2   | 44 Thn | L             | 12 Tahun        |
| 3. | R3   | 43 Thn | L             | 10 Tahun        |
| 4. | R4   | 70 Thn | L             | 20 Tahun        |
| 5. | R5   | 50 Thn | P             | 12 Tahun        |

Dalam penelitian ini ditemukan 3 tema, yaitu gambaran pemahaman masyarakat tentang air sumur bor jadi kebutuhan utama saat banjir, kekurangan sumur bor pada rumah tangga, dampak penggunaan air sumur bor terhadap kesehatan gigi. Berikut tema hasil penelitian, antara lain :

**Tema 1 : Sumur bor jadi kebutuhan utama saat banjir**

Dalam tema ini dibagi beberapa sub tema, diantaranya :

a Sumur bor sumber utama

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai air sumur bor sumber utama, informan mengatakan bahwa :

“menurut saya sumur bor ini sebuah wadah **utama sumber air** yang dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan sehari hari.” (R1. 01) “sumur bor itu menurut saya **sumber mata air** yang sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, ya contoh saja

disini” (R2. 01).

“ya karena air sumur bor ini merupakan **sumber utama** masyarakat Dusun Pacarmalang dengan adanya program air bersih ini, dimana kita belum dialiri air PDAM makanya kita swadaya melalui RAB Desa program air bersih untuk masyarakat Dusun Pacarmalang Desa Sirau Kecamatan Kemranjen” (R3. 10)

“manfaatnya banyak sekali yah mba ketika sudah ada air sumur bor, bagi saya itu sangat membantu bisa buat masak, mencuci baju, mandi, buat apapun ya bisa dikatakan menjadi hal **utama air bersih** disini mba” (R4. 02)

- b Sumur bor untuk keperluan sehari-hari  
Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai sumur bor kebutuhan sehari-hari untuk mencuci baju, minum, masak, cuci kendaraan, dan mandi, informan mengatakan bahwa :

“ya manfaatnya banyak sekali, **untuk air minum** hanya sumber itu aja disini, hanya saja tambahan air mineral galon.” (R1. 03) “Semua aktivitas menggunakan air sumur bor dari mulai **masak, mandi, mencuci pakaian**, dan lain-lain.” (R1. 04) “sumur bor itu menurut saya sumber mata air yang sangat bermanfaat untuk **kehidupan sehari-hari**, ya contoh saja disini” (R2. 01). “ya saya untuk kebutuhan sehari hari memang pake air itu, karena sangat dibutuhkan sekali, sangat membantu kami untuk **masak, mandi, mencuci**, dan lainnya” (R1. 16). “Masyarakat sangat membutuhkan sekali air bersih untuk **kebutuhan sehari hari**, misal **masak, mandi, mencuci pakaian**, dan sebagainya” (R2. 02) “Jadi air sumur bor ini sangat bermanfaat bagi **kehidupan sehari-hari** entah itu untuk **memasak, mencuci pakaian, mandi**, dan sebagainya” (R2. 15). “ya saya menggunakan air sumur bor ini tentunya banyak sekali manfaat yang bisa digunakan **untuk sehari-hari**,

saya menggunakan air sumur bor ini sekitar 70 % untuk **kebutuhan sehari-hari**” (R4. 11) “Jadi disini itukan masih terbatas dalam sumber air, ya dengan adanya air sumur bor ini sangat membantu saya untuk **kebutuhan sehari-hari seperti, mencuci baju, mencuci peralatan masak**, dan sebagainya “ (R4. 12). “menurut saya pribadi sumur bor ini salah satu sumber air yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari, ya seperti **masak, minum, mencuci baju, mencuci alat masak, mandi**, dan lain-lain “ (R5. 01) “ya manfaatnya banyak sekali, **untuk air minum** hanya sumber itu aja disini, hanya saja tambahan air mineral galon.” (R1. 03) “Semua aktivitas menggunakan air sumur bor dari **mulai masak, mandi, mencuci pakaian**, dan lain-lain.” (R1. 04)

“ya saya untuk kebutuhan sehari hari memang pake air itu, karena sangat dibutuhkan sekali, sangat membantu kami untuk **masak, mandi, mencuci**, dan lainnya” (R1. 16). “Kalau saya pribadi itu penggunaannya jelas buat **masak, cuci pakaian, dan kadang buat cuci kendaraan**” (R2. 05) “Jadi air sumur bor ini sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari entah itu untuk **memasak, mencuci pakaian, mandi**, dan sebagainya” (R2. 15). “ya untuk **minum**, untuk masak seperti itu. Bahkan untuk **mencuci** juga dari air sumur bor itu” (R3. 03) “manfaatnya banyak sekali yah mba ketika sudah ada air sumur bor, bagi saya itu sangat membantu bisa buat **masak, mencuci baju, mandi**, buat apapun ya bisa dikatakan menjadi hal utama air bersih disini mba” (R4. 02) “untuk **dikonsumsi sebagai minum**, air sumur bor ini sangat berguna sekali, saya hampir semua air ini saya gunakan, jadi saya gunakan untuk minum” (R4. 03) “Jadi disini itukan masih terbatas dalam sumber air, ya dengan adanya air sumur bor ini sangat membantu saya untuk

**kebutuhan sehari-hari seperti, mencuci baju, mencuci peralatan masak, dan sebagainya** “ (R4. 12)

- c Sumur bor tidak dikonsumsi untuk minum

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai sumur bor tidak dikonsumsi untuk minum, informan mengatakan bahwa :

“kalau untuk konsumsi **minum saya tidak menggunakan air ini**, tapi saya menggunakan air galon” (R3. 04)

“untuk **minum saya tidak menggunakan air sumur bor** saya menggunakan galon atau air mineral “ (R5. 03)

- d Penampungan air yang dilakukan pengeboran

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai sumur bor penampungan air yang dilakukan pengeboran, informan mengatakan bahwa :

“kalau sumur bor menurut saya pribadi wadah **penampungan air** disalurkan kerumah-rumah warga untuk digunakan kebutuhan sehari-hari” (R3. 01).

“saya menggunakan air sumur bor karena dulu itu sebelum ada air sumur bor saya menggunakan air sini itu keruh dan sangat sulit didapatkan “ (R5. 11).

“Dan ketika perangkat desa mengadakan **pengeboran air sumur bor** ini menjadi sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun terkadang menggunakan air sumur bor ini pertama jernih tapi lama kelamaan itu warnanya berubah kuning tapi saya senang adanya air ini “ (R5. 12)

- e Pengolahan sumur bor dilakukan dengan baik

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai pengolahan sumur bor dilakukan dengan baik, informan mengatakan bahwa :

“untuk masalah **sumur bor harapan saya semakin baik** pengolahannya, sampai sekarangpun masih banyak

kekurangan-kekurangan kadang kadang masalah mesinnya, listrik ya sebagian kecil saja lah” (R1. 30). Kepenginnnya normal kaya air bersih, misalkan kaya air mineral pengolahannya (R1. 33).

“Harapannya segera bisa diganti, dan **warga bisa menggunakan air bersih ini dengan baik**” (R2. 30) “ya untuk waktu yang akan datang mungkin **sangat bermanfaat sekali**, karena dulu waktu sebelum ada air sumur bor ini sangat susah untuk mendapatkan air bersih (R5.15)

- f Sumur bor dimanfaatkan secara terus-menerus

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai sumur bor dimanfaatkan secara terus-menerus, informan mengatakan bahwa :

“harapan warga sini air sumur bor bisa **dimanfaatkan terus menerus**” (R2. 28) dan juga **bisa dimanfaatkan secara terus menerus**, karena dulu ketika belum ada air sumur bor ini sangat sulit harus ngangsu ambil air dipikul (R4.17)

- g Masyarakat tidak mengeluhkan kembali permasalahan sumur bor

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai harapan masyarakat tidak mengeluhkan kembali permasalahan sumur bor, informan mengatakan bahwa :

“**harapannya nanti masyarakat tidak mengeluhkan kembali** dan juga bisa dimanfaatkan secara terus menerus, karena dulu ketika belum ada air sumur bor ini sangat sulit harus ngangsu ambil air dipikul, kalau sekarang sudah ada sumur bor yang disalurkan kerumah warga jadi praktis ” (R4. 17)

## **Tema 2 : Kekurangan sumur bor pada rumah tangga**

Dalam tema ini dibagi beberapa sub tema, diantaranya :

- a Sumur bor mengandung belerang dan zat kapur

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai sumur bor mengandung belerang dan zat kapur, informan mengatakan bahwa :

“untuk mencuci baju juga pakai air sumur bor itu cuman ya itu air disini itukan kuning, **mengandung apa yah sejenis belerang** jadi dibaju itu aslinya putih jadi kuning membekas” (R1. 07)  
“Ketika gosok gigi sama kumur-kumur itu rasanya seperti ada **besi atau belerang** (R1.20) “Walaupun air bersih disini memiliki kadar **zat kapur yang tinggi** dan mungkin tidak layak untuk dikonsumsi atau dipakai, jadi warga disini itu jika ada air bersih saja sudah senang mba” (R2. 16) “Karena dulu itu air bersih ini memang memiliki **kadar kapurnya terlalu tinggi**, kalau untuk konsumsi ya kurang layak” (R2. 23). “Karena disini itu mencari sumber air itu susah, walaupun **kadar air zat kapurnya terlalu tinggi** tetap dipakai” (R2. 24).

b Sumur bor buat baju menguning

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai sumur bor buat baju menguning, informan mengatakan bahwa :

“jadi dibaju itu aslinya putih jadi **kuning membekas**” (R1. 07)

“cuman kalau air asli sini untuk mencuci pakaian, **jadi kuning** (R1.29) “untuk kebutuhan mencuci pakaian, saya memang memakai air sumur bor ini, tetapi terkadang kalau buat **cuci pakaian yang putih menjadi kuning** atau ada bercak yang menempel pada baju yang dicuci “(R2. 07)cuman kalau air asli sini untuk mencuci pakaian, **jadi kuning** (R2.27) “untuk mencuci pakaian menggunakan air sumur bor ini saya terkadang masih merasakan apa yah mba, di baju itu ketika dicuci ada pasir yang masih ikut dan membuat baju itu kotor dan **membekas bercak warnanya kuning** kecoklatan, jadi ya karna sumber air ini satu-satunya ya mau

gimana lagi jadi saya mau ngga mau pakai air ini untuk mencuci” (R3. 05)

c sumur bor membuat alat rumah tangga berkarat dan berkerak

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai sumur bor membuat alat rumah tangga berkarat dan berkerak, informan mengatakan bahwa :

“untuk mencuci peralatan sendiri juga sama semuanya pake air itu, jadi ketika direndam **lama kelamaan tebal berkarat** dan saat **dicuci juga membandel keraknya.**” (R1. 08) “jadi kuning **alat masak berkarat** kalau sedang merebus, lama kelamaan **tambah tebal kaya kerak kerak** gitu.” (R1. 29) “kalau untuk mencuci peralatan rumah tangga itu, ketika alat masak itu kurang bagus **kadang masih ada keraknya**” (R2. 08) “Untuk saat ini dampak yang ditimbulkan ya itu seperti **berkeraknya alat masak,** (R2.22) “Kalau dimasak itu dipancinya satu bulan saja **hampir berkerak** tebalnya sekitar 3 mm” (R2. 25) “**alat masak berkarat** kalau sedang merebus, (R2.27)

“kalau untuk mencuci bisa cuman harus dibilas dengan bersih peralatan saya kan direndam dulu ya mba supaya sisa makanannya terangkat, tapi ya tadi ketika menggunakan air ini masih ada pasir halus yang ikut dan membuat **peralatan masak saya jadi berkerak** ketika direndam” (R3. 06) “kalau untuk mencuci peralatan masak, yang saya alami itu terutama di wajan dan panci itu ketika direndam dengan air ini ada endapan dari pasir atau lumpur yang **mengakibatkan kerak** pada panci atau wajan

“ (R4. 06) “ kalau untuk mencuci peralatan masak ya itu tadi mba jadi bersih tapi harus bener-bener bilasnya, **ada kerak yang menempel di alat masak** lama kelamaan akan merusak alat masak kaya berkerak gitu “ (R5. 06)

d sumur bor membuat bak mandi kotor  
Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai sumur bor membuat bak mandi kotor, informan mengatakan bahwa :

“kalau untuk mandi itu di bak mandi saya itu air yang **dibak itu seperti ada pasir alus**, dan dikran bak mandi saya itu untuk mengurangi pasir yang terbawa air itu saya tutup menggunakan kain kaos kaki dan diikat” (R1. 09) “Untuk mandi dan buang air besar tidak ada, kurang nyaman aja paling kalau **dibak mandi yang namanya bak air bersih masih belum ada penyaringan jadi masih ada pasir yang masuk** (R1. 10).

“(Cek kedepan bak yang ada di depan rumah-rumah warga) kaya sejenis lumut tapi paling halus, kadang kadang kita kuras dibak, dibak mengendap dan kran kran yang didepan kaya kerak” (R1. 24). “Lalu (Cek di kamar mandi), sekedar informasi, saya pribadi kran kamar mandinya ditutup pakai kaos kaki, satu minggu ngga dicuci warnanya kuning kaya ada pasir pasi sama zat besi (sambil membuka kran yang ada kaos kaki)” (R1. 25). “Jadi istri saya inisiatif untuk saringannya pakai kaos kaki untuk mengurangi **kotoran yang masuk ke bak mandi**” (R1. 28) “...walaupun tadi masih ada pasir yang ikut, di kran bak mandi saya itu dipasang kain supaya pasirnya berkurang, ya walaupun terkadang masih ada pasir kecilnya mba” (R3. 07)



**Gambar 1. Pasir Yang Terbawa Di sumur Depan Rumah Warga**



**Gambar 2. Pasir Halus Yang Mengendap Didalam Bak Mandi**

### **Tema 3 : Dampak penggunaan air sumur bor terhadap kesehatan gigi**

Dalam tema ini dibagi beberapa sub tema, diantaranya :

a Gosok gigi dan kumur-kumur terasa besi dan belerang

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai gosok gigi dan kumur-kumur terasa besi dan belerang, informan mengatakan bahwa :

“Ketika **gosok gigi sama kumur-kumur itu rasanya seperti ada besi atau belerang** (R1.20)

“kalau untuk mandi aman aman saja dan sangat bermanfaat sekali, Cuma kalau untuk **kumur-kumur atau gosok gigi itu saya rasanya ada kaya rasa besi** ketika masuk ke mulut” (R2. 09). cuman hanya pada gigi ketika **gosok gigi kaya ada rasa besi** (R3.12) “untuk mandi saya memakai air sumur bor ini, tapi ketika kumur kumur ini **saya masih merasakan adanya rasa besi** gitu mba kaya ngga enak gitu “ (R5. 07). “ kalau untuk kesehatan sih saya kurang bagus di gigi yah mba, kalau saya **gosok gigi itu pas kumur kumur ada rasa besi** gitu (R5.13)

b gigi menjadi kuning dan berkarang

Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai gigi menjadi kuning dan berkarang, informan mengatakan bahwa :

gigi menjadi kuning berkarang” (R1. 20). “juga buat gigi berkarang dan kuning” (R3. 12) “kalau efek bagi kesehatan itu dulu saya pernah dengar ada warga yang merasakan gigi seperti ada karang, dan juga saya merasakan **gigi saya itu dulu mulai berkarang** dan

berkurang “ (R4. 14) terus gigi saya kaya berkarang “ (R5. 13)

- c Mengandung zat kapur yang tinggi  
Dalam sub tema ini masyarakat memberikan pendapat mengenai sumur bor mengandung zat kapur yang tinggi, informan mengatakan bahwa :  
“Terus bagi saya pribadi, untuk kesehatannya pada waktu banjir masih banyak **mengandung zat besi dan kapur** (R1. 32)
- d sumur bor tidak dikonsumsi untuk minum  
Dalam sub tema ini masyarakat berpendapat mengenai sumur bor tidak dikonsumsi untuk minum, yaitu dengan mengatakan :  
“kalau untuk konsumsi **minum saya tidak menggunakan air ini**, tapi saya menggunakan air galon” (R3. 04) “**untuk minum saya tidak menggunakan air sumur bor** saya menggunakan galon atau air mineral“ (R5.03)

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menghasilkan tiga tema, diantaranya air sumur bor jadi kebutuhan utama saat banjir, kekurangan penggunaan pada rumah tangga dan mencuci pakaian, dampak penggunaan air sumur bor terhadap kesehatan gigi.

Tema yang *pertama*, mengenai air sumur bor jadi kebutuhan utama pada saat banjir. Dalam tema ini masyarakat memiliki pemahaman yang sangat beragam mengenai air sumur bor. Air sumur bor menjadi sumber utama kebutuhan air bersih sehari-hari, seperti memasak, mencuci baju, untuk dikonsumsi sebagai air minum, mencuci peralatan rumah tangga dan kendaraan. Dalam tema ini juga dijelaskan bahwa sumur bor nantinya menjadi harapan masyarakat ketika terjadi banjir. Hal ini sesuai dengan fenomena yang terjadi didalam lingkungan masyarakat yang tinggal di Kota Kisumu. Berdasarkan jurnal penelitian Othoo et al., (2020) di Kota Kisumu air sangat penting, namun sebagian besar sumber air dangkal tidak terlindungi

walaupun digunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti masak, minum, mandi, dan sebagainya. Bagi masyarakat di Kota Kisumu, sumur bor merupakan sumber air utama yang digunakan untuk kebutuhan seperti mandi, masak, minum, dan sebagainya. Masyarakat hanya mengandalkan air sumur karena disana tidak memiliki pasokan air kota yang terjangkau.

Tema yang *kedua*, mengenai kekurangan sumur bor pada rumah tangga. Dari sub tema ini dijelaskan bahwa air sumur bor memiliki kekurangan yang berdampak buruk pada rumah tangga, diantaranya rusaknya alat masak yaitu berkerak, adanya bercak kuning pada baju, kondisi bak mandi yang menjadi kotor karena adanya pasir atau lumpur halus yang terbawa, serta kurang baik dikonsumsi untuk minum. Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu dengan judul “Hubungan Kedalaman Sumur Bor dengan Kadar Besi (Fe) dan Mangan (Mn) Di Kelurahan Malendeng Kecamatan Paal 2 Kota Manado”

Adanya kandungan Besi (Fe) dan Mangan (Mn) dalam air menyebabkan warna air tersebut berubah menjadi kuning-coklat setelah beberapa saat kontak dengan udara. Disamping menimbulkan gangguan kesehatan juga menimbulkan bau yang kurang enak dan menyebabkan warna kuning pada dinding bak kamar mandi serta bercak-bercak kuning pada pakaian (Misa, A., Duka, R. S., Layuk, S., & Kawatu, Y. T., 2019).

Tema *ketiga*, dampak penggunaan air sumur bor terhadap kesehatan gigi. Dalam tema ini masyarakat tidak hanya merasakan dampak dalam rumah tangga saja, namun dalam kesehatan gigi juga dirasakan oleh masyarakat Desa Sirau. Air sumur bor yang memiliki kadar zat kapur yang tinggi dapat mengakibatkan kerusakan pada gigi yaitu munculnya karang dan plak gigi. Tidak hanya itu adanya zat kapur, dan rasa besi ketika berkumur menjadi kurang bagus saat dikonsumsi



untuk minum.

Berdasarkan jurnal penelitian Nyolo Nyolo, C., (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar responden (kelompok perlakuan) dengan air kapur berada pada kategori sedang yaitu 24 orang (55,8%). Sebab, air sumur yang digunakan mengandung kapur. Kadar kalsium yang tinggi dapat meningkatkan kalsifikasi dan pembentukan plak karang gigi. Komponen anorganik plak terdiri dari kalsium, fosfat, dan mineral lainnya.

### KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan wawancara *in depth interview* dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Sirau memiliki pengalaman hidup dalam menggunakan air sumur bor pasca bencana banjir terhadap kesehatan. Dampak yang dirasakan masyarakat yaitu merasakan dampak pada kesehatan gigi serta kerusakan pada alat masak dan baju ketika menggunakan air sumur bor. Gambaran tentang air sumur bor yang telah diberitakan oleh informan merupakan hal yang memang terjadi berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh informan dalam penggunaan air sumur bor.

Diharapkan informan dapat meningkatkan kesadaran serta kepedulian dalam lebih bijak menjaga sumber air serta meningkatkan dan memperluas pengetahuan tentang dampak penggunaan air sumur bor serta pengaruhnya terhadap kesehatan. Masyarakat diharapkan dapat lebih bijak serta peduli dalam penggunaan air sumur bor dengan cara mengolah air dengan baik untuk kebutuhan minum dan penggunaan air untuk mencuci peralatan rumah tangga dan pakaian. Diharapkan adanya perhatian khusus dari pemerintah atau desa untuk memperbaiki atau mengelola sumur bor agar nantinya masyarakat tidak mengeluhkan permasalahan yang sudah terjadi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hathaway, T. (n.d.). *The effects of protective factors and adverse childhood experiences on behavioral health services use: Findings.* [www.bbc.com/indonesia](http://www.bbc.com/indonesia),
- Nyolo Nyolo, C. (2022). Pengaruh Mengonsumsi Air Yang Mengandung Kapur Terhadap Skor Karang Gigi (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Othoo, C. O., Dulo, S. O., Olago, D. O., & Ayah, R. (2020). Proximity density assessment and characterization of water and sanitation facilities in the informal settlements of Kisumu City: Implications for public health planning. *Journal of UOEH*, 42(3), 237–249. <https://doi.org/10.7888/juoeh.42.237>
- Priyono, W., Utomo, K. P., & Kadaria, D. U. (2022). Efektivitas Penurunan Kadar Besi dari Air Sumur Bor Menggunakan Packed Tower Aerator. In *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah* (Vol. 10, Issue 2).
- Renngiwur, J., Lasaiba Dan, I., Mahulauw, A., Pengajar, S., Pendidikan, J., Fitk, B., & Ambon, I. (2016). Abstrak Analisis Kualitas Air Yang Di Konsumsi Warga Desa Batu Merah Kota Ambon. In *Jurnal Biology Science & Education*.
- Rikomah, S. E., Novia, D., & Rahma, S. (2018). Gambaran Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pediatri Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Di Klinik Sint. Carolus Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.51352/jim.v4i1.134>
- Yunida, R., Kumalawati, R., & Arisanty, D. (n.d.). Dampak Bencana Banjir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Batu

Benawa Kabupaten Hulu Sungai  
Tengah, Kalimantan Selatan.  
[http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.p  
hp/jpg](http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg)

Misa, A., Duka, R. S., Layuk, S., & Kawatu, Y.  
T. (2019). Hubungan Kedalaman  
Sumur Bor Dengan Kadar Besi (Fe)  
Dan Mangan (Mn) Di Kelurahan  
Malendeng Kecamatan Paal 2 Kota  
Manado. *Jurnal Kesehatan  
Lingkungan*, 9(1), 62-68